

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a new condition that impacts health, both physically and mentally. Go-Jek drivers experience a change in conditions due to the declining number of Go-Jek users during the pandemic and one of the impacts is work stress. This study aimed to analyze factors related to the work stress of online motorcycle taxi drivers during the pandemic in the Semolowaru area of Surabaya City.

This research is a descriptive observational study with a cross sectional approach. The sample of this research is all Go-Jek motorbike drivers in the Semolowaru community, Surabaya City, as many as 65 people. The variables of this research are organizational factors, including task demands, role demands, interpersonal demands; individual factors, family problems, economic problems, personality; individual differences factors, including social support and self-efficacy, and work stress. They were collecting data using questionnaires and interviews.

The results showed that most Go-Jek motorcycle drivers experienced moderate work stress during the pandemic (64.6%). The value of the correlation coefficient between task demands and work stress is 0.159, role demands and work stress is 0.379, interpersonal demands and work stress is 0.405, family problems and work stress are 0.425, economic problems and work stress are 0.145, personality and work stress are 0.316, social support with work stress of 0.323, and self-efficacy with work stress of 0.421.

The conclusion of this study that task demands are very weakly related to work stress, role demands are weakly related to work stress, interpersonal demands are pretty strongly related to work stress, family problems are pretty strongly related to work stress, economic problems are very weakly related to work stress, personality weakly related to work stress, social support was weakly related to work stress, self-efficacy was pretty strongly related to work stress. The suggestion given was to make efforts to control and prevent heavy work stress and make positive activities for relaxation.

Keywords: organizational factors, individual factors, individual differences factors, work stress

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan kondisi baru yang berdampak pada kesehatan, baik fisik maupun mental. Pengemudi Go-Jek mengalami perubahan kondisi karena semakin menurunnya pengguna Go-Jek di masa pandemi dan salah satu dampak yang ditimbulkan adalah stres kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan stres kerja pengemudi ojek *online* pada masa pandemi di wilayah Semolowaru Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini yaitu seluruh pengemudi motor Go-Jek di komunitas Semolowaru Kota Surabaya sebanyak 65 orang. Variabel penelitian ini adalah faktor organisasi meliputi tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, faktor individu meliputi masalah keluarga, masalah ekonomi, kepribadian, dan faktor perbedaan individu meliputi dukungan sosial dan efikasi diri, serta stres kerja. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi, sebagian besar pengemudi motor Go-Jek mengalami stres kerja kategori sedang (64,6%). Nilai koefisien korelasi antara tuntutan tugas dengan stres kerja sebesar 0,159, tuntutan peran dengan stres kerja sebesar 0,379, tuntutan antar pribadi dengan stres kerja sebesar 0,405, masalah keluarga dengan stres kerja sebesar 0,425, masalah ekonomi dengan stres kerja sebesar 0,145, kepribadian dengan stres kerja sebesar 0,316, dukungan sosial dengan stres kerja sebesar 0,323, dan efikasi diri dengan stres kerja sebesar 0,421.

Kesimpulan penelitian ini adalah tuntutan tugas berhubungan sangat lemah dengan stres kerja, tuntutan peran berhubungan lemah dengan stres kerja, tuntutan antar pribadi berhubungan cukup kuat dengan stres kerja, masalah keluarga berhubungan cukup kuat dengan stres kerja, masalah ekonomi berhubungan sangat lemah dengan stres kerja, kepribadian berhubungan lemah dengan stres kerja, dukungan sosial berhubungan lemah dengan stres kerja, efikasi diri berhubungan cukup kuat dengan stres kerja. Saran yang diberikan adalah melakukan upaya pengendalian dan pencegahan stres kerja berat dan membuat kegiatan-kegiatan positif untuk relaksasi.

Kata kunci: faktor organisasi, faktor individu, faktor perbedaan individu, stres kerja